

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF OPERATIONAL COSTS TO OPERATIONAL INCOME (BOPO) ON PROFITABILITY LEVEL AT PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk FOR THE PERIOD 2020-2024

By:

Erni Ramanda

223404064

Guide I : Yuyun Yuniasih, S.E., M.Si.

Guide II : Deny Hidayat, S.E., M.M

This study aims to analyze the effect of Operational Costs to Operational Income (BOPO) on the profitability of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, during the 2020–2024 period. BOPO is used as an indicator of operational efficiency, while profitability is measured using Return on Assets (ROA). The research employs a quantitative approach with simple linear regression analysis, using secondary data from annual financial reports and processed with the E-Views 12 application. The results show that BOPO experienced changes, with its lowest value in 2022 (80.35%) and rising to 90.2% in 2024. Meanwhile, ROA decreased from 1.75% to 0.86% over the same period. Regression analysis indicates a significant influence of BOPO on ROA, determination coefficient (R^2) of 0,931782. This means that 93,174% of the variation in ROA can be explained by changes in BOPO. Operational efficiency reflected by BOPO plays an important role in determining profitability; therefore, cost control is a key strategy to enhance Bank BJB's financial performance.

Keywords: *BOPO, Return on Assets, Operational Efficiency, Profitability, Bank BJB*

ABSTRAK

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS DI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk PERIODE 2020-2024

Oleh:

Erni Ramanda

223404064

Pembimbing I : Yuyun Yuniasih, S.E., M.Si.

Pembimbing II : Deny Hidayat, S.E., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, periode 2020–2024. BOPO digunakan sebagai indikator efisiensi operasional, sedangkan profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan, dianalisis dengan aplikasi E-Views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO mengalami perubahan, dengan nilai terendah pada 2022 (80,35%) dan meningkat menjadi 90,2% pada 2024. ROA menurun dari 1,75% menjadi 0,86% dalam periode yang sama. Hasil regresi menunjukkan pengaruh signifikan BOPO terhadap ROA, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,931782. Artinya, 93,17% variasi ROA dapat dijelaskan oleh perubahan BOPO. Efisiensi operasional yang tercermin dari BOPO berperan penting dalam menentukan profitabilitas, sehingga pengendalian biaya menjadi strategi penting untuk memperkuat kinerja keuangan Bank BJB.

Kata Kunci: BOPO, *Return on Asset*, Efisiensi Operasional, Profitabilitas, Bank BJB